

DAFTAR PUSTAKA

- Adisarwanto. 1993. Meningkatkan Produksi Kacang Tanah di Lahan Sawah dan Lahan Kering. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Agustina, L. 2009. Pertumbuhan dan Perkembangan Sistem Tanaman Secara Kuantitatif. [Skripsi]. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. p 64-66.
- Anonymous, 2014. Soybean Growth and Management. [Online]. Available at <http://www.soilcropandmore.info/crops/Soybeans/SoybeanGrowthandManagement.htm>.
- Anwari, M. dan R. Soehendi. 1997. Heritabilitas dan Korelasi Genotipik beberapa Karakter Kuantitatif Kacang Hijau. P 46-51 dalam Ruly K, Trustinah, Abdullah T, dan A. Winarto. Perbaikan Komponen Teknologi untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Kacang-Kacangan dan Umbi-Umbian. Malang. (13).
- Asadi, D.A. 1991. Adaptasi Varietas Kedelai pada Pertanaman Tumpang Sari dan Naungan Buatan. Seminar Hasil Penelitian Tanaman Pangan. Bogor. p10-15.
- Asadi, D.A. 1995. Fase pertumbuhan tanaman kedelai. [Online]. Available at <http://nad.litbang.deptan.go.id/ind/files/buletin/2007/mengenal%20stadiu%20pertumbuhan%20kedelai.pdf>.
- Ashari, S. 2006. Hortikultura Aspek Budidaya. UI Press. Jakarta.
- Atmosuseno, B.S. 1999. Budidaya, Kegunaan dan Prospek Sengon. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Baharsjah, J., D. Suardi, dan I. Las. 1985. Hubungan iklim dengan pertumbuhan kedelai, hal 87-102. Dalam S. Somaatmadja, M. Ismunadji, Sumarno, M. Syam, O. Manurung, dan Yuswadi (Eds.). Kedelai. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Tanaman Pangan Bogor. Bogor.
- Balitkabi (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian). 2012. Galur Kedelai Toleran Naungan. [Online]. Available at <http://balitkabi.litbang.deptan.go.id/info-teknologi/1329-dena-1-dan-dena-2-calon-varietas-unggul-kedelai-toleran-naungan.html>.
- BAPPEDA. 2012. Dikembangkan Budidaya Kedelai di Hutan Jati. [Online]. Available at <http://bappeda.jatimprov.go.id/2012/01/25/dikembangkan-budi-daya-kedelai-di-hutan-jati/>.
- BPS, 2013. Produktivitas Kedelai.[Online]. Available at http://www.bps.go.id/tmn_pgn.php?kat=3.
- Curtis, O.F. dan D.G Clark. 1950. An Introduction to Plant Physiological. McGraw-hill Book Company. London. p 27-49
- Departemen Pertanian. 2003. Penanganan Pasca Panen [Online]. Available at <http://agribisnis.deptan.go.id/web/pustaka/>.

- Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, 2013. Pedoman Teknis Pengelolaan Produksi Kedelai. [Online]. Available at http://pusdatin.setjen.deptan.go.id/ditjentp/files/PednisKed_2013.pdf.
- Djukri, Purwoko BS. 2003. Pengaruh naungan paranet terhadap sifat toleransi tanaman talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott). Ilmu Pertanian. 10(2): 17-25.
- Dwijoyoseputro. 1990. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. PT. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta. p 6-109
- Evans JR. 1987. The relationship between electron transport components and photosynthetic capacity in pea leaves grown at different irradiances. Aust J Plant Physiol. 15:93-106.
- Fahmi, Z. I. 2003. Studi karakteristik iklim mikro dan pengaruhnya terhadap pertumbuhan, produksi, dan daya adaptasi genetik kedelai (*Glycine max* (L.) Merr) pada empat tingkat naungan buatan. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, IPB. Bogor.
- Gardner, F.P., R.B. Pearce, dan R. L Mitchell. 1991. Fisiologi Tanaman Budidaya. Terjemahan Herawati Susilo. Universitas Indonesia Press. Jakarta. p 3-97
- Goldsworthy, P.R. dan N.M. Fisher. 1996. Fisiologi Tanaman Budidaya Tropik. Diterjemahkan oleh Ir. Tohari MSc. Phd. Fakultas Pertanian Universitas Gadjahmada. Yogyakarta.
- Hale, MG. and DM. Orcutt. 1987. The Physiology of plants under stress. John Wiley and Sons. New York.
- Handayani, T. 2003. Pola pewarisan sifat toleran terhadap intensitas cahaya rendah pada kedelai [*Glycine max* (L.) Merr.] dengan penciri spesifik karakter anatomi, morfologi dan molekuler. Tesis. Program Pasca Sarjana. Institut Pertanian Bogor.
- Hartoyo, A.P.P., N. Wijayanto, dan S.W. Budi. 2014. Respon Fisiologi dan Produksi Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) Toleran Naungan Berbasis Agrforestry Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L.) Nielsen). Jurnal Silviculture Tropika 5(2) : 84-90.
- Heddy, S. 1990. Biologi Pertanian. Rajawali. Jakarta. p 109-146
- Hidayat, A. M. 2013. Syarat Tumbuh Tanaman Kedelai (*Glycine max*). [Online]. Available at <http://www.anakagronomy.com/2013/04/syarat-tumbuh-tanaman-kedelai-glycine.html>
- Hidema J, Makino A, Kurita Y, Mae T, Ohjima K. 1992. Changes in the Level of Chlorophyll and Light-harvesting Chlorophyll a/b Protein PS II in Rice Leaves Agent Under Different Irradiances from Full Expansion Through Senescence. Plant Cell Physiol. 33(8): 1209-1214.
- Hilker, T., N.C. Coops, C.R. Schwalm, R.S. Jassal, T.A. Black and P. Krishnan. Effect of Mutual Shading of Tree Crowns on Prediction of Photosynthetic Light-Use Efficiency in a Coastal Douglas-fir Forest. Tree Physiology. 28: 825 – 834.

- Jones HG. 1992. Plant and Microclimate: a Quantitative Approach to Environmental Plant Physiology. 2nd ed. New York (US): Cambridge University Press.
- Krisnawati, H., E. Varis, M. Kallio dan M. Kanninen. 2011. *Paraserienthe falcataria* (L.) Nielsen: ekologi, silvikultur dan produktivitas. CIFOR. Bogor. p 9
- Lakitan, B. 1993. Dasar-Dasar Fisiologi Tumbuhan. PT. Grafindo Persada. Jakarta. p 117-168
- Lawlor, D.W. 1989. Photosynthesis Metabolism, Control and Physiology. English Language Book Society. Singapore. p 31-45 dan 202-216
- Levitt, J. 1980. Responses of plants to environmental stresses. water, radiation, salt, and other stresses. Academic Press, Inc. London. 2:215
- Mohr, H., Schopfer P. 1995. Plant Physiology. Translated by Gudrun and D.W. Lawlor. Springer.
- Nusantara, A. D. 2002. Tanggap Semai Sengon (*Paraserianthes falcataria* (L) Nielsen) Terhadap Inokulasi Ganda Cendawan Mikoriza Arbuskular dan *Rhizobium sp.* Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian Indonesia. 4 (2) : 62 – 70.
- Osumi, K, K. Katayama L.U. de Lacruz, and A.C. Luna. 1998. Fruit Bearing Behavior of 4 Legumes Cultivated Under Shaded Condition. JARQ 32: 145-151
- Pantilu, L.I., F.R. Mantiri, N.S. Ai dan D. Pandiangan. 2012. Respon Morfologi dan Anatomi Kecambah Kacang Kedelai (*Glycine max* (L.) Merrill) terhadap Intensitas Cahaya yang Berbeda. Jurnal Bioslogos. (2) 2.
- Pertiwi, H.I., N. Soverda, dan Evita. 2012. Pengaruh Naungan Terhadap Kerapatan Stomata Dan Trikoma Daun Serta Pertumbuhan Dan Hasil Dua Varietas Tanaman Kedelai (*Glycine max* (L) Merrill). *Jurnal Pertanian Universitas Jambi*. 1(3) : 197-207
- Plantamor, 2013. Klasifikasi Kedelai. [Online]. Available at <http://www.plantamor.com/index.php?plant=629>.
- Porter, A.M. 1937. Effect of Light Intensity on The Photosynthetic Efficiency of Tomato Plants. Michigan Agricultural Experiment Station. Michigan. 12 (2) : 225 – 252
- Prasetyo, D. 2010. Uji Daya Hasil Lanjutan Kedelai (*Glycine max* (L.) Merr.) Toleran Naungan di Bawah Tegakan Karet Rakyat di Provinsi Jambi. [Skripsi].
- Prihatman, K. 2000. Tentang Budidaya Pertanian: Kedelai. Deputi Menegristek Bidang Pendayagunaan dan Pemasyarakatan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
- Purwaningsih, O., D. Indradewa, S. Kabirun dan D. Shiddiq. 2012. Tanggapan Tanaman Kedelai Terhadap Inokulasi *Rhizobium*. *Agrotrop*. 2 (1) : 25 – 32.

- Rubatzky, V. E. dan M. Yamaguchi, 1998. Sayuran Dunia 2 : Prinsip, Produksi, dan Gizi. ITB, Bandung.
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1995. Fisiologi Tumbuhan. Penerbit ITB. Bandung. p 19-131.
- Setiadi, Y. 1989. Pemanfaatan Mikroorganisme Dalam Kehutanan. PAU Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Setiadi, Y. 2001. Peranan mikoriza arbuskula dalam rehabilitasi lahan kritis di Indonesia. Dalam Seminar Penggunaan Cendawan Mikoriza dalam Sistem Pertanian Organik dan Rehabilitasi Lahan Kritis. Bandung.
- Sinha, R.K. 2004. Modern Plant Physiology. Departement of Botany Science College. India. p 181-212
- Sitompul, S.M. 2002. Radiasi Dalam Sistem Agroforestry. Dalam Wanulcas. Model Simulasi Untuk Sistem Agroforestry. ICRAF. p 79-102
- Soerianegara, I. dan Lemmens, R.H.M.J. 1993. Plant resources of South-East Asia 5(1): Timber trees: major commercial timbers. Pudoc Scientific Publishers. Wageningen, Belanda.
- Soetedjo, P. 1992. Pengaruh Waktu Pemangkasan dan Model Tanam Jagung dalam Sistem Tumpangsari Dengan Beberapa Jarak Tanam Kedelai terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman. Tesis. Program Pasca Sarjana. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.
- Sugito, Y. 1999. Ekologi Tanaman. Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Malang. p 4-6
- Sugiyarto, M. Efendi, E. Mahajoeno, Y. Sugito, E. Handayanto dan L. Agustina. 2007. Preferensi Berbagai Jenis Makrofauna Tanah Terhadap Sisa Bahan Organik Tanaman pada Intensitas Cahaya Berbeda. *Biodiversitas*. 7 (4) : 96 – 100.
- Sugiyarto. 2000. Keanekaragaman Makrofauna Tanah Pada Baerbagai Umur Tegakan Sengon di RPH Jatirejo Kabupaten Kediri. *Biodiversitas*. 1 (2) : 11-15.
- Sumarno dan Manshuri. 2007. Persyaratan tumbuh dan wilayah produksi kedelai di Indonesia. Pusat penelitian dan pengembangan tanaman pangan Bogor. Bogor. p 74-101.
- Suryadi. 2013. Kajian Intersepsi Cahaya Matahari pada Kacang Tanah (*Arachis hypogaea* L.) diantara Tanaman Melinjo Menggunakan Jarak Tanam Berbeda. *Protan* 1 (4) : 333 - 341
- Syahbuddin, H., Y. Apriyana, N. Heriyani, S. Darmijati dan L. Irsal. 1998. Serapan Hara Nitrogen, Posfor dan Kalium Tanaman Kedelai (*Glycine max* L. Merrill) di Rumah Kaca pada Tiga Taraf Intensitas Radiasi Surya dan Kadar Air Tanah Latosol. *Jurnal Tanah dan Iklim Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan*. 16 : 20-28.
- Teten. 2001. Laboratorium Pembangunan dan Lingkungan (Lablink). [Online]. Available at [http:// www.lablink.or.id/Agro/Sengon/sengon.htm](http://www.lablink.or.id/Agro/Sengon/sengon.htm).

- Treshow, M. 1970. Environment and Plant Respont. Mc Graw Hill Company, New York.
- Trikoesoemaningtyas. 2008. Uji daya hasil galur-galur kedelai toleran naungan hasil seleksi marka morfologi dan molekuler. Laporan akhir hibah penelitian LPPM dan sekretariat BPPP. Institut Pertanian Bogor.
- Widiastuti, L., Tohari dan E. Sulistyaningsih. 2004. Pengaruh Intensitas Cahaya dan Kadar Daminosida terhadap Iklim Mikro dan Pertumbuhan Tanaman Krisan dalam Pot. Jurnal Ilmu Pertanian. 11 (2) : 35-42.
- Widiastuti, S.H. 1998. Analisis Pertumbuhan Dan Daya Hasil Kedelai Terhadap Naungan Dengan Kombinasi Pupuk Kimia Dan Green Giant NPK pada Pertanaman Kelapa. Skripsi. Jurusan Budidaya Pertanian, IPB. Bogor. p 26-27
- Williams C.N. and Joseph K.T. 1976. Climate, soil and crop production in the humid tropes. Oxford University Press. Kuala Lumpur. pp 177.
- Yuwono, T. 2006. Kecepatan dekomposisi dan Kualitas Kompos Sampah Organik. Jurnal Inovasi Pertanian 4.

